



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juli 2020

Halaman: 1

Mengintip Aktivitas Kelompok Tani Migunani

Hadirkan Kebun Hijau di Tengah Kota

Menikmati kebun hijau di tengah perumahan padat di tengah kota? Bisa. Kebun hijau itu hadir di RW 01 Demangan Kota Yogyakarta.

UNTUK menuju kawasan di RW 01 Demangan Kota Yogyakarta harus melewati gang yang hanya cukup untuk sepeda motor. Jalan itu bisa ditempuh melalui sisi selatan Pasar Demangan.

Namun siapa sangka, di tengah puluhan rumah yang berjejer rapat itu memiliki kebun nan hijau di

setiap halaman depannya. Tanaman seperti kangkung, sawi, terong, dan beragam tanaman buah tumbuh subur. Kesan kawasan perkotaan yang penuh polusi pun seketika hilang.

Semua itu rupanya diawali lewat tangan dingin Yunarti, Ketua Kelompok Tani Migunani RW 01 Demangan.

Jika berkunjung ke rumahnya, tamu akan melihat puluhan jenis sayuran dan tanaman buah dalam pot (tabulampot) di halaman depan yang berukuran 3x13 meter saja.

"Sering ditanya orang-orang dari luar kota yang menginap di hotel dekat sini, mereka tertarik dan minta bibitnya. Tapi waktu itu koleksi saya belum banyak. Akhirnya mereka banyak bertanya tentang cara

● ke halaman 11

Hadirkan Kebun

● Sambungan Hal 1

menanam," ucap Yunarti. Yunarti bersama sekitar 20 warga lainnya, telah membentuk Kelompok Tani Migunani sejak akhir 2019.

Namun kemudian, kelompok tani warga yang berdomisili di sebelah timur Pasar Demangan itu sempat vakum.

Salah satu penyebabnya karena saat itu tanaman yang mereka rawat adalah jenis tanaman obat keluarga.

"Kalau toga baru bisa dipanen rata-rata setelah setahun lebih. Dulu kami ada 130 bibit toga," ujar Yunarti.

Saat pandemi mulai muncul di Indonesia, rupanya menjadi waktu yang tepat bagi Yunarti untuk kembali aktif berkebun.

"Sekarang timing-nya pas, daripada tidak ada kegiatan sama sekali. Aktivitas bertani juga masih bisa jaga jarak," tuturnya.

Wanita kelahiran Sleman, 21 Agustus 1964 ini awalnya hanya menanam seorang diri dengan bibit yang ia punya. Belum sampai mengajak anggota lainnya.

Terkadang saya hanya tanya ke anggota yang lain, punya tanaman apa, bisa menanam apa," ungkap

nya. Ternyata, kegiatan Yunarti itu memunculkan antusiasme ibu-ibu lain untuk meneruskan kegiatan berkebun. Sententara, bapak-bapak pun ikut menanam tabulampot.

"Saya bilang ke Pak RW untuk melanjutkan lagi (berkebun). Rumah ibu-ibu saya kasih bibit. Kami dapat bibit kangkung dari petugas penyuluh lapangan (PPL) Dinas Pertanian Kota Yogyakarta. Waktu itu seluruh kecamatan di Kota dapat bibit," jelasnya.

"Supaya bisa lebih berguna untuk lingkungan juga. Ngerumpunya yang positif, ngomongin tanaman," sambung istri dari Amin Suryoko ini.

Sejak Juni 2020, bibit kangkung itu disebar kepada warga RW 01 Demangan. Namun, untuk menumbuhkan ketertarikan warga menanam, Yunarti berpikir untuk memberi bibit tanaman lainnya yang disukai warga.

Dengan dana swadaya, warga bahu-membahu membeli beragam bibit sayuran dan tabulampot untuk ditanam di halaman rumah masing-masing. Hingga akhirnya ada lebih dari 50 warga yang ikut menanam.

"Saya ngikut apa yang mereka suka. Sing penting nandur, bisa kaktus, ang-

grek. Yang penting suka, kalau sudah suka maka akan timbul kesenangan untuk merawat tanaman," tutur Yunarti.

Selama pandemi, Yunarti sendiri telah menanam puluhan jenis tanaman. Di antaranya, selada, sawi putih, sawi pagoda, sawi sendok, cabe, tomat, terong, kangkung, kobis, bunga telang, kelor, dan katu. Di halaman rumahnya juga masih terdapat beberapa toga, tanaman buah yang sudah agak besar, serta pembalakan ikan lele secara hidroponik.

Adapun yang sudah berhasil dipanen ialah tanaman kangkung. Namun, sebelumnya Yunarti telah memetik hasil dari tanaman bunga telang, di antaranya untuk dibuat teh dan sebagai pewarna makanan. Produk tersebut juga telah menghasilkan untung dari penjualan.

"Kangkung sudah bisa panen setelah 3 minggu, kalau sawi 2 bulan. Tomat sudah berbunga setelah satu bulan," terangnya.

Ditanya tentang ilmu bertani, terutama urban farming, Yunarti mengungkapkan sebelum pandemi ia dan anggota Kelompok Tani Migunani pernah belajar ke kampung sayur Bausoran sembari didampingi Dinas Pertanian Kota Yogyakarta. (maruti a husna)

1.
2.
3.
4.
5.

1.
2.
3.
4.
5.

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Demangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005